



Evaluasi Keterampilan Menulis (*Maharah Kitabah*) dalam Buku Bahasa Arab Marhalah Tiga Pusat Bahasa UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2018

Salman Paris Nasution^{1*}, Hikmah², Masrun³

¹⁻³Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

E-mail: salmananasty@gmail.com¹, hikmahananada2@gmail.com², masrun@uin-suska.ac.id³

*Korespondensi penulis: salmananasty@gmail.com

Abstract. *The evaluation of textbooks is a strategic step to ensure the alignment of instructional materials with curricular goals and the needs of learners. In the context of teaching Arabic at the university level, writing skills (*mahārah kitābah*) are an essential component in shaping productive and communicative language abilities. This study aims to evaluate the representation and development of writing skills in the Arabic Language Book Marhalah Three, published by the Language Center of UIN Sultan Syarif Kasim Riau in 2018. The study employs a descriptive qualitative approach using a document analysis method. Data were collected through content analysis of the textbook using a foreign language textbook evaluation rubric, which includes aspects such as content, instructional approach, and the suitability of the material to students' competencies. The findings indicate that although the book is organized with a systematic instructional structure and thematically relevant content, the development of writing skills is still primarily based on a structural approach and lacks diverse, communicative exercises. These findings suggest the need for improvement in the textbook by integrating communicative, integrative, and contextual approaches in order to enhance the effectiveness of *mahārah kitābah* instruction in higher education settings.*

Keywords: *Arabic Language, Language Learning, Mahārah Kitābah, Textbook Evaluation.*

Abstrak. Evaluasi terhadap buku ajar merupakan langkah strategis dalam memastikan kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan kurikulum serta kebutuhan peserta didik. Dalam konteks pengajaran bahasa Arab di perguruan tinggi, keterampilan menulis (*mahārah kitābah*) menjadi aspek esensial dalam membentuk kemampuan berbahasa yang produktif dan komunikatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi representasi dan pengembangan keterampilan menulis dalam *Buku Bahasa Arab Marhalah Tiga* yang diterbitkan oleh Pusat Bahasa UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi dokumen. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis isi buku menggunakan rubrik evaluasi buku ajar bahasa asing, yang mencakup aspek konten, pendekatan pembelajaran, dan kesesuaian materi dengan kompetensi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun buku ini disusun dengan struktur pembelajaran yang sistematis dan tema yang relevan, pengembangan keterampilan menulis masih berfokus pada pendekatan struktural dan kurang memberikan variasi latihan yang bersifat komunikatif. Temuan ini mengindikasikan perlunya penyempurnaan buku ajar melalui integrasi pendekatan komunikatif, integratif, dan kontekstual guna meningkatkan efektivitas pembelajaran *mahārah kitābah* di lingkungan perguruan tinggi.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Evaluasi Buku Ajar, Mahārah Kitābah, Pembelajaran Bahasa.

1. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*) merupakan salah satu komponen esensial dalam penguasaan bahasa Arab, berdampingan dengan keterampilan menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), dan membaca (*qirā'ah*). Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis dianggap paling kompleks karena menuntut penguasaan tata bahasa, kemampuan berpikir logis, serta kemampuan menyampaikan gagasan secara sistematis. Dalam konteks

pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi, kemampuan menulis menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran secara menyeluruh.

Buku ajar berperan vital dalam mendukung proses belajar-mengajar, khususnya dalam pembelajaran bahasa asing. Buku yang baik tidak hanya menyajikan materi secara informatif, tetapi juga menyediakan latihan yang membangun keterampilan berbahasa secara integratif dan komunikatif. (Nurhayati et al., 2024) Oleh karena itu, evaluasi terhadap buku ajar penting dilakukan untuk menilai kesesuaian konten dengan tujuan pembelajaran, serta untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan buku dalam mendukung pengembangan kompetensi peserta didik.

Salah satu buku yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab di perguruan tinggi adalah *Buku Bahasa Arab Marhalah Tiga* yang disusun oleh Pusat Bahasa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2018. Buku ini ditujukan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam berbahasa Arab, termasuk keterampilan menulis. Namun, sejauh mana buku ini mampu mengembangkan keterampilan tersebut masih belum banyak diteliti secara mendalam. (SUNAN, 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penyajian materi dan latihan keterampilan menulis dalam *Buku Bahasa Arab Marhalah Tiga*, serta menilai sejauh mana efektivitasnya dalam mengembangkan *mahārah al-kitābah* mahasiswa. Melalui evaluasi ini, diharapkan dapat diperoleh rekomendasi konstruktif untuk pengembangan buku ajar yang lebih efektif dan sesuai.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi (content analysis) yang bertujuan untuk mengevaluasi representasi dan pengembangan keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*) dalam *Buku Bahasa Arab Marhalah Tiga* terbitan Pusat Bahasa UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2018. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menelaah data teks secara mendalam dalam konteks pendidikan, khususnya terkait isi dan struktur materi dalam buku ajar. (Hasibuan et al., 2025)

Sumber data dalam penelitian ini adalah isi dari *Buku Bahasa Arab Marhalah Tiga*, yang dianalisis secara menyeluruh pada seluruh unit pembelajaran. Fokus analisis diarahkan pada bagian-bagian buku yang berhubungan dengan keterampilan menulis, termasuk bentuk latihan, jenis tugas, penyusunan materi, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan menelaah isi buku berdasarkan kategori-kategori evaluasi tertentu. Untuk memperoleh data

yang sistematis, digunakan rubrik evaluasi buku ajar bahasa asing, yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip pedagogis keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab. Rubrik ini mencakup tiga aspek utama: Konten, yaitu kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran keterampilan menulis: Pendekatan pembelajaran, mencakup pendekatan komunikatif, struktural, dan kontekstual; Kesesuaian dengan karakteristik mahasiswa, yaitu tingkat kesulitan dan relevansi tugas dengan kebutuhan pembelajar. (Suriadi et al., 2025)

Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data sesuai kategori pada rubrik, kemudian mendeskripsikan temuan berdasarkan frekuensi, keragaman, dan kualitas penyajian materi. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan sejauh mana buku ajar tersebut mendukung pengembangan *mahārah al-kitābah* secara efektif dan sesuai dengan pendekatan pembelajaran bahasa yang ideal di perguruan tinggi. (Iani Rahmadani Putri, 2024)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Evaluasi terhadap *Buku Bahasa Arab Marhalah Tiga* menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*) dalam buku ini belum sepenuhnya mendukung pencapaian kompetensi menulis yang bersifat komunikatif dan kontekstual sebagaimana yang dituntut dalam pembelajaran bahasa asing modern. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan rubrik evaluasi buku ajar bahasa asing, temuan penelitian diklasifikasikan ke dalam tiga aspek utama, yaitu: (1) konten, (2) pendekatan pembelajaran, dan (3) kesesuaian materi dengan karakteristik mahasiswa. (Harmer, 2007)

Pertama, dari aspek konten, materi yang berkaitan dengan keterampilan menulis cenderung terbatas pada struktur dan pola kalimat sederhana. Latihan menulis lebih difokuskan pada penyalinan (copying), pengisian bagian yang kosong (gap-filling), dan penyusunan ulang kalimat (rearranging), yang merupakan pendekatan dasar dan belum menyentuh esensi produksi tulisan secara bebas dan bermakna. Materi menulis juga kurang memberikan paparan terhadap berbagai genre tulisan yang umum digunakan dalam konteks akademik atau sosial mahasiswa, seperti menulis deskripsi, narasi, surat, artikel pendek, atau refleksi pribadi.

Kedua, dalam aspek pendekatan pembelajaran, buku ini tampaknya masih berpijak pada paradigma tradisional yang bersifat struktural dan berorientasi pada tata bahasa (grammar-based). Pendekatan ini kurang memberi ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi ide, menyampaikan gagasan orisinal, atau menulis berdasarkan pengalaman dan konteks kehidupan nyata mereka. Tidak ditemukan penerapan pendekatan *communicative language teaching*

(CLT) atau *task-based learning* dalam latihan keterampilan menulis, yang seharusnya menjadi elemen penting dalam pembelajaran bahasa abad ke-21.

Ketiga, dari segi kesesuaian dengan karakteristik mahasiswa, buku ini belum sepenuhnya mempertimbangkan kebutuhan dan latar belakang pembelajar dewasa di tingkat perguruan tinggi. Mahasiswa membutuhkan materi yang tidak hanya melatih struktur bahasa, tetapi juga mendorong keterlibatan intelektual, kemampuan berpikir kritis, dan ekspresi diri. Latihan menulis yang terlalu mekanis berisiko menurunkan motivasi belajar karena tidak menantang secara kognitif dan tidak relevan dengan dunia nyata mahasiswa.

Kekurangan dalam ketiga aspek ini menunjukkan bahwa buku ajar perlu direvisi secara komprehensif untuk dapat memenuhi prinsip-prinsip pengajaran keterampilan menulis yang efektif. Integrasi antara konten yang autentik, pendekatan komunikatif, serta penyesuaian dengan konteks lokal dan karakteristik mahasiswa sangat diperlukan. Dengan begitu, buku ajar dapat berfungsi tidak hanya sebagai media belajar bahasa, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kemampuan berpikir dan komunikasi mahasiswa dalam bahasa Arab secara utuh dan aplikatif.

Aspek Konten

Dari sisi konten, buku ini menampilkan materi-materi pembelajaran yang disusun secara tematik dan bertingkat. Setiap unit dilengkapi dengan topik pembelajaran tertentu yang mencakup kosakata, struktur kalimat, dan latihan keterampilan berbahasa. Namun, ketika difokuskan pada keterampilan menulis, ditemukan bahwa bentuk latihan masih terbatas pada tingkat permukaan, seperti mengisi titik-titik, menyusun kalimat, atau menyalin frasa. (Umi Hijriyah, 2016)

Latihan-latihan tersebut tidak cukup untuk mengembangkan kemampuan menulis yang kompleks, seperti menyusun paragraf, mengekspresikan opini, menulis surat, atau mengembangkan narasi. Padahal, penguasaan *mahārah kitābah* dalam konteks perguruan tinggi seharusnya mencakup keterampilan menyusun teks utuh dengan struktur dan logika berpikir yang jelas. Menurut (Islami et al., 2023) materi pembelajaran menulis sebaiknya memberikan stimulus berpikir kritis dan membiasakan mahasiswa dengan bentuk penulisan fungsional dalam bahasa Arab.

Aspek Pendekatan Pembelajaran

Sebagian besar latihan menulis dalam buku ini masih menggunakan pendekatan struktural yang berfokus pada penguasaan kaidah gramatikal dan pola kalimat. Latihan-latihan

tersebut bersifat tertutup dan terbatas pada jawaban yang benar secara tata bahasa. Pendekatan komunikatif dan kontekstual, seperti menulis berdasarkan pengalaman pribadi, merespons situasi tertentu, atau menjawab pertanyaan terbuka, sangat minim dijumpai. Hal ini menunjukkan bahwa latihan yang ada belum sepenuhnya mencerminkan praktik pembelajaran bahasa modern yang menekankan keterampilan fungsional dan komunikatif. (Wastono, 2017)

Aspek Kesesuaian dengan Karakteristik Mahasiswa

Dari segi tingkat kesulitan, latihan menulis dalam buku ini relatif sesuai untuk mahasiswa tingkat awal hingga menengah. Namun, variasi tugas masih terbatas dan kurang menantang untuk mendorong perkembangan keterampilan berpikir kritis dalam menulis. Tidak terdapat perbedaan tingkat atau scaffolding yang membantu mahasiswa secara bertahap naik ke level kemampuan yang lebih tinggi. Selain itu, sebagian besar latihan bersifat individual dan tidak mendorong interaksi antarmahasiswa melalui kegiatan kolaboratif seperti menulis kelompok atau memberikan umpan balik antar teman sejawat. (Sani, 2019)

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam buku ini masih dominan bersifat struktural, yaitu berorientasi pada penguasaan tata bahasa dan pola kalimat. Hal ini terlihat dari latihan-latihan menulis yang hanya menekankan transformasi bentuk kata, perubahan kalimat, atau pengulangan pola tertentu. Pendekatan seperti ini memiliki keunggulan dalam membentuk dasar kemampuan linguistik, namun lemah dalam mendorong ekspresi ide dan kreativitas tulis.

Tidak ditemukan secara signifikan penerapan pendekatan komunikatif, yang dalam pembelajaran bahasa modern menekankan pada penggunaan bahasa dalam konteks nyata. Latihan yang bersifat kontekstual, seperti menulis berdasarkan pengalaman pribadi, membuat deskripsi tempat atau orang, atau merespons situasi tertentu sangat jarang ditemukan. Padahal, pendekatan komunikatif dan integratif telah terbukti meningkatkan kemampuan produktif mahasiswa karena melatih kemampuan berpikir dan menulis secara bersamaan (Azizah, 2025)

Selain itu, latihan menulis dalam buku ini jarang menggunakan pendekatan tugas-proyek atau *task-based language teaching*, padahal pendekatan ini efektif untuk membangun kemandirian belajar dan penerapan bahasa secara nyata dalam proyek menulis.

Mahasiswa perguruan tinggi memiliki kebutuhan dan tingkat kemampuan yang berbeda dibandingkan pelajar sekolah menengah. Oleh karena itu, materi menulis yang diberikan harus bersifat menantang namun tetap sesuai dengan tahap perkembangan kemampuan mereka. Dalam buku ini, sebagian besar latihan menulis hanya berada pada tingkat rendah (*lower-order writing tasks*), tanpa adanya gradasi kesulitan atau pengembangan level yang progresif.

Buku juga tidak menyediakan rubrik penilaian mandiri atau ruang untuk kolaborasi dalam menulis, seperti menulis kelompok atau memberikan umpan balik antarmahasiswa. Kegiatan ini sangat penting dalam meningkatkan kesadaran metakognitif mahasiswa terhadap tulisannya. Dalam pembelajaran berbasis kompetensi, kemampuan reflektif dan keterlibatan aktif menjadi bagian penting dalam pengembangan keterampilan bahasa, termasuk menulis (Hyland, 2003)

Integrasi dan Keterkaitan Antar Keterampilan Bahasa

Dalam pendekatan pembelajaran bahasa yang bersifat komunikatif dan integratif, setiap keterampilan berbahasa — yakni menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*) — seharusnya saling mendukung satu sama lain dan tidak diajarkan dalam isolasi. Menulis sebagai keterampilan produktif tingkat tinggi membutuhkan dukungan dari keterampilan reseptif seperti membaca dan menyimak untuk memperkaya ide, kosa kata, serta pemahaman struktur bahasa. (Jamil, 2016)

Namun, berdasarkan hasil analisis terhadap *Buku Bahasa Arab Marhalah Tiga*, ditemukan bahwa keterampilan menulis belum sepenuhnya diintegrasikan secara fungsional dengan keterampilan bahasa lainnya. Misalnya, dalam beberapa unit terdapat teks bacaan yang dilanjutkan dengan pertanyaan pemahaman, tetapi tidak disertai dengan tugas lanjutan yang mengarahkan mahasiswa untuk menulis ringkasan, membuat opini tertulis, atau menyusun ulang informasi dalam bentuk paragraf baru. Hal ini menunjukkan belum adanya kesinambungan antar keterampilan dalam satu unit pelajaran. (Sanulita et al., 2024)

Dalam pendekatan integratif, idealnya setiap kegiatan membaca atau menyimak diikuti dengan respons aktif berupa kegiatan menulis. Misalnya, setelah menyimak audio atau membaca teks deskriptif, mahasiswa dapat diminta menulis deskripsi versi mereka sendiri terkait topik serupa. Kegiatan semacam ini tidak hanya melatih pemahaman, tetapi juga mendorong siswa untuk mengolah kembali informasi dan mengekspresikannya dalam bentuk tulisan yang orisinal. (Wastono, 2017)

Lebih lanjut, keterampilan berbicara juga memiliki potensi untuk diintegrasikan dengan menulis. Diskusi lisan di kelas, seperti debat atau tanya jawab, dapat dijadikan sebagai dasar untuk tugas menulis reflektif atau laporan diskusi. Sayangnya, buku ini tidak secara eksplisit mengarahkan pembelajar untuk mengembangkan tulisan dari aktivitas lisan maupun reseptif lainnya. Hal ini mengurangi peluang terjadinya transfer keterampilan (*skill transfer*) yang sangat dibutuhkan dalam konteks pembelajaran bahasa yang holistik.

Ketidak maksimalan integrasi ini berimplikasi pada proses internalisasi bahasa yang kurang menyeluruh. Mahasiswa mungkin hanya mampu menulis secara teknis, tetapi tidak mampu memproduksi teks yang kohesif dan kontekstual karena mereka tidak dilatih untuk mengaitkan ide dari keterampilan lain. Sebagaimana dinyatakan oleh (Brown & Duguid, 2001) keterampilan menulis yang efektif hanya dapat dikembangkan jika didukung oleh input linguistik yang memadai dari kegiatan membaca dan menyimak, serta latihan ekspresif dari kegiatan berbicara.

Pembahasan

Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun buku telah disusun dengan struktur tematik yang konsisten dan relevan dengan kebutuhan umum pembelajaran bahasa Arab, aspek pengembangan keterampilan menulis (*mahārah kitābah*) dalam buku tersebut masih belum optimal. Secara khusus, terdapat beberapa kelemahan yang perlu menjadi perhatian, yaitu kurangnya variasi bentuk latihan, terbatasnya pendekatan pedagogis yang digunakan, serta belum tercapainya kedalaman kompetensi yang diperlukan pada level perguruan tinggi. Menurut (K. Khafidhoh, 2017)

Latihan-latihan yang disajikan cenderung bersifat struktural dan tertutup, seperti melengkapi kalimat, menjodohkan kata, atau menyalin frasa. Bentuk latihan ini memang penting untuk membangun pondasi linguistik, namun belum cukup mendorong pembelajar untuk menulis secara kreatif, kritis, dan reflektif — keterampilan-keterampilan yang seharusnya dikembangkan pada tahap pendidikan tinggi. Variasi latihan terbuka seperti menulis narasi, deskripsi, opini, laporan, atau surat pribadi/formal hampir tidak ditemukan dalam buku. Padahal, variasi ini sangat penting untuk melatih fleksibilitas berbahasa serta keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher-order thinking skills*). (Fitrianawati, n.d.)

Lebih lanjut, pendekatan pedagogis yang digunakan dalam penyusunan latihan menulis tampak masih berorientasi pada model *teacher-centered*, di mana siswa hanya dituntut untuk mengikuti pola atau struktur yang telah ditentukan. Pendekatan ini tidak mendorong otonomi belajar dan kurang melibatkan proses eksplorasi ide. Dalam konteks pembelajaran modern, sudah banyak literatur yang menekankan pentingnya pendekatan *student-centered* dan *communicative language teaching* (CLT). (I. Khafidhoh, 2021) pembelajaran bahasa yang efektif seharusnya mengintegrasikan keterampilan reseptif (mendengar dan membaca) dan produktif (berbicara dan menulis) secara seimbang, serta mengadopsi pendekatan komunikatif yang memungkinkan siswa menggunakan bahasa dalam situasi yang autentik dan bermakna.

Dalam hal ini, revisi terhadap materi keterampilan menulis dalam *Buku Bahasa Arab Marhalah Tiga* sangat disarankan untuk mengakomodasi lebih banyak jenis latihan yang terbuka, berbasis tugas (*task-based*), dan relevan dengan kehidupan nyata mahasiswa. Contohnya, mahasiswa dapat dilatih menulis email formal, membuat deskripsi tentang aktivitas sehari-hari, menanggapi isu kampus dalam bentuk opini, atau membuat narasi pengalaman pribadi. Latihan-latihan ini tidak hanya melatih struktur bahasa, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berargumen, dan menyampaikan gagasan dengan cara yang sistematis.

Selain itu, penting untuk mempertimbangkan konteks sosiokultural mahasiswa Indonesia dalam pengembangan materi. Integrasi nilai-nilai lokal, tema-tema aktual, serta pengayaan kosakata yang sesuai dengan kehidupan akademik dan sosial mereka akan menjadikan pembelajaran menulis lebih bermakna dan kontekstual. Buku ajar idealnya tidak hanya sebagai sumber informasi linguistik, tetapi juga sebagai media pembentukan kompetensi komunikatif dan pemikiran reflektif dalam bahasa Arab.

4. KESIMPULAN

Hasil evaluasi terhadap *Buku Bahasa Arab Marhalah Tiga* terbitan Pusat Bahasa UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2018 menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*) dalam buku ini masih bersifat terbatas. Materi dan latihan menulis yang disajikan cenderung berfokus pada aspek struktural dan gramatikal, dengan dominasi tugas-tugas tertutup yang minim variasi dan konteks. Pendekatan komunikatif dan kontekstual, yang seharusnya menjadi dasar dalam pembelajaran keterampilan produktif, belum diimplementasikan secara optimal.

Selain itu, latihan menulis dalam buku ini belum sepenuhnya menyesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa di perguruan tinggi, terutama dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, ekspresi tertulis, dan penggunaan bahasa dalam situasi nyata. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan dan penyempurnaan buku ajar dengan mengintegrasikan pendekatan pembelajaran yang lebih komunikatif, variatif, dan kontekstual agar tujuan pembelajaran keterampilan menulis dalam bahasa Arab dapat tercapai secara lebih efektif dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. (2025). *Bahasa Indonesia BAB*. Pendidikan Bahasa Indonesia, 39.
- Brown, J. S., & Duguid, P. (2001). Knowledge and organization: A social-practice perspective. *Organization Science*, 12(2), 198–213.
- Fitrianawati, M. (n.d.). Soal latihan. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 73.
- Harmer, J. (2007). *The practice of English language teaching* (4th ed.). Pearson Education Ltd.
- Hasibuan, J., Hikmah, H., & Hasibuan, N. (2025). Analisis pengembangan instrumen evaluasi tarkib dan kosakata pada materi Al-Hiwayah kelas VIII dalam buku Bahasa Arab. *Hidayah: Cendekia Pendidikan Islam dan Hukum Syariah*, 2(2), 206–218.
- Hyland, K. (2003). Genre-based pedagogies: A social response to process. *Journal of Second Language Writing*, 12(1), 17–29. [https://doi.org/10.1016/S1060-3743\(02\)00124-8](https://doi.org/10.1016/S1060-3743(02)00124-8)
- Iani Rahmadani Putri, R. (2024). Pengaruh penerapan Realistic Mathematics Education immediate positive feedback dengan pembelajaran berdiferensiasi terhadap pemahaman konsep matematis siswa materi aritmetika sosial kelas VII SMPN 18 Kota Jambi. *Pendidikan Matematika*.
- Islami, N., Nurfitri, S. A., & Razaq, M. R. (2023). Penerapan metode pembelajaran *Sharaf* yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab modern di Dayah Jamiah Al-Aziziyah. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 10–16.
- Jamil, J. (2016). *Praksis pemelajaran keterampilan Bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang berdasarkan prinsip pembelajaran bahasa H. Douglas Brown* [Tesis tidak diterbitkan]. Program Pendidikan Islam Konsentrasi, UIN Sunan Kalijaga.
- Khafidhoh, I. (2021). Pemberdayaan keluarga dalam peningkatan ketahanan keluarga melalui structural family counseling. *Community Development: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 5(1), 21.
- Khafidhoh, K. (2017). A critical review on post-method era in English language teaching for Indonesian context. *Metathesis: Journal of English Language, Literature, and Teaching*, 1(1). <https://doi.org/10.31002/metathesis.v1i1.360>
- Nurhayati, S., Wibowo, A. A. H., Mustapa, N., Laksono, R. D., Bariah, S., Patalatu, J. S., Muthahharah, S., & Sukmawati, F. (2024). *Buku ajar psikologi pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sani, R. A. (2019). *Pembelajaran berbasis HOTS edisi revisi: Higher order thinking skills* (Vol. 1). Tira Smart.
- Sanulita, H., Lestari, S. A., Syarmila, S., Yustina, I., Atika, A., Nurillah, S., Iqbal, M., Elofhia, L., & Annisa, A. (2024). *Keterampilan berbahasa reseptif: Teori dan pengajarannya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Sunan, S. B. T. E. (2023). *Metode pendidikan Islam dalam buku Uşūl al-Tarbiyyah al-Islāmiyyah karya Abdurrahman al-Nahlawi* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau].
- Suriadi, I., Sesmiarni, Z., & Hasibuan, N. (2025). Analisis disiplin kerja guru di SDIT Ash Haabul Kahfi Lubuk Alung tahun ajaran 2024/2025. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(4), 104–117.
- Umi Hijriyah, U. (2016). *Menyimak: Strategi dan implikasinya dalam kemahiran berbahasa*.
- Wastono, A. T. (2017). Aspek interkultural dalam pengajaran Bahasa Arab sebagai bahasa asing di Indonesia. *Seminar Nasional Pengajaran Bahasa*, 1–14.